

BAB III

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuantitatif non-eksperimental bersifat analitis dengan rancangan penelitian *cross sectional* dimana data yang menyangkut variable *independent* maupun *dependent* akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2014).

B. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah wanita menopause dan pascamenopause dengan usia 45 – 55 tahun di Dukuh Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta dengan jumlah populasi sebanyak 135 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah wanita menopause dengan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dan tidak memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal di Dukuh Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul. Penentuan besarnya sampel pada penelitian ini berdasarkan (Nursalam, 2016) dari 135 wanita menopause didapatkan sampel sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat signifikan (p = 0.1)

$$n = \frac{135}{1 + 135(0,1^2)}$$

$$n = \frac{135}{1 + 135(0,01)}$$

$$n = \frac{135}{1 + 1,35}$$

$$n = \frac{135}{2,35}$$

$$n = 57,4$$

Dibulatkan menjadi 57

Berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas, didapatkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 57 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yang didasarkan pada pertimbangan kriteria inklusi yang dibuat peneliti (Notoatmodjo, 2014). Kriteria responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden menopause yang memiliki riwayat dan tidak memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal.
- 2) Sudah tidak mengalami menstruasi minimal selama 1 tahun berturut-turut.
- 3) Responden menopause yang bersedia untuk berpartisipasi pada penelitian ini.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden dengan riwayat operasi oovarektomi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Pedukuhan Ngebel, Tamantirto Kasihan Bantul.

2. Waktu

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember 2017 - Mei 2018

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan kontrasepsi hormonal

2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah wanita menopause.

E. Definisi Operasional

Tabel 2 Definisi Oprasional

No	Variable	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasi Ukur	Skala
1	Penggunaan kontrasepsi hormonal	Riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal	Kuesioner	Iya/tidak	Nominal
2	Jenis kontrasepsi	Jenis kontrasepsi yang di gunakan.	Kuesioner	*)Jenis penggunaan : 1 2 3	Nominal
3	Lama penggunaan	Panjang waktu (dalam bulan) ibu menggunakan kontrasepsi hormonal.	Kuesioner	Lama penggunaan: Bulan	Rasio
4	Usia menopause	Usia pada saat wanita tidak mengalami menstruasi minimal selama 1 tahun berturut.	Kuesioner	Usia ≤45 tahun 45-50 tahun ≥50 tahun	Nominal

*)Keterangan: 1. Pil, 2. Suntik, 3. Implant

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 3 kuesioner yang terdiri dari 1 kuesioner permohonan menjadi responden, 1 kuesioner kesediaan menjadi responden, dan 1 kuesioner penelitian. Kuesioner yang digunakan merupakan adopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Liza Kudadari dengan judul “Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Usia Menopause” pada tahun 2016 di Medan Sumatra

Utara dan telah dimodifikasi kembali oleh peneliti. Pertanyaan pada kuesioner ini terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian data demografi, bagian riwayat penggunaan kontrasepsi dan bagian usia menopause. Instrumen dimodifikasi dengan menambahkan pertanyaan pada kuesioner sebelumnya. Pada data demografi nama responden diganti menggunakan inisial, pertanyaan yang ditambah berupa pertanyaan riwayat terakhir kali menstruasi, lama menstruasi terakhir dan riwayat operasi oovarektomi, dan memindah pernyataan riwayat penggunaan kontrasepsi pada data demografi ke data pertanyaan riwayat penggunaan kontrasepsi.

G. Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti melakukan studi pendahuluan kepada 10 wanita berusia 45 - 55 tahun.
 - b. Peneliti menyusun proposal penelitian.
 - c. Peneliti membuat instrumen penelitian.
 - d. Peneliti melakukan pertemuan dengan kepala Dukuh di Pedukuhan Ngebel untuk mengetahui jumlah populasi dan kriteria responden yang sesuai dengan tujuan penelitian.
 - e. Peneliti menentukan sampel untuk mendapatkan responden.
 - f. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih responden.

- g. Peneliti melakukan uji etik untuk mendapatkan izin penelitian dari FKIK UMY.
 - h. Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas pada kuesioner di Pedukuhan Brajan dengan jumlah 30 responden.
 - i. Setelah melakukan uji validitas dan reabilitas, peneliti kemudian menyiapkan koesioner, *inform consent* dan *form consent*.
 - j. Peneliti kemudian melakukan penyatuan persepsi dengan asisten sebelum mengambil data.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Pada tahap pelaksanaan, peneliti sudah memiliki daftar nama responden dengan usia 45-55 tahun, sehingga peneliti dan responden dapat langsung mengunjungi ke rumah reponden dengan cara *door to door*.
 - b. Pada penelitian ini, peneliti memiliki 5 asisten dengan latar belakang mahasiswa keperawatan S1 yang bertugas membantu membagikan dan mengecek kembali kuesioner yang sudah diisi.
 - c. Sebelum bertemu responden, peneliti dan asisten peneliti melakukan persamaan persepsi dalam pengambilan data dan terkait isi kuesioner.
 - d. Pada saat bertemu responden di rumah masing-masing kemudian peneliti dipersilahkan duduk di tempat yang disediakan oleh responden, setelah itu peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan

diri dan menjelaskan kepada responden tentang tujuan dan proses penelitian.

- e. Peneliti meminta persetujuan kepada responden
- f. Kemudian peneliti dan asisten peneliti melakukan skrining dengan bertanya apakah responden sudah memasuki masa menopause. Jika responden masuk dalam kriteria inklusi maka akan dilanjutkan untuk menandatangani kesediaan menjadi responden, akan tetapi jika responden tidak masuk dalam kriteria, peneliti dan asisten akan menjelaskan bahwa responden tersebut tidak dapat dijadikan sample penelitian.
- g. Kemudian peneliti dan asisten memberikan kuesioner kepada responden dan meminta responden untuk mengisi kesediaan menjadi responden dan membaca dengan jelas permohonan menjadi responden yang diberikan jika responden sudah tidak mensrtruasi minimal 12 bulan.
- h. Peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner.
- i. Kuesioner diisi langsung ditempat dengan bantuan peneliti dan dengan jawaban oleh responden.
- j. Kuesioner langsung dikumpulkan kepada peneliti jika responden sudah selesai mengisi.
- k. Peneliti melakukan pengecekan kembali isi kuesioner, jika ada yang belum lengkap maka peneliti meminta responden untuk

mengisi kembali kuesioner pada saat itu sampai kuesioner diisi dengan lengkap.

- l. Sebelum peneliti menutup kegiatan, peneliti memberi kesempatan responden untuk bertanya dan jika ada pertanyaan dari responden, peneliti menjelaskan dengan baik.
- m. Peneliti mengakhiri pertemuan dengan berterimakasih dan memberikan kenang-kenangan atas bantuan sebagai responden
- n. Kemudian peneliti berpamitan kepada responden.
- o. Peneliti melakukan rekapitulasi data penelitian, kemudian peneliti melakukan analisis data terakhir peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2014). Uji ini dilakukan untuk memastikan kevalidan instrumen yang digunakan peneliti. Instrumen yang sudah diadopsi telah dilakukan uji validitas ulang di desa Brajan oleh peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Momen*, dengan nilai signifikan sebesar $<0,05$ dan indeks korelasi (r) sebesar 0,361. Kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel dan apabila jika nilai r hitung $\leq r$ tabel berarti kuisisioner dikatakan tidak valid (Agus Riyanto, 2011)

Uji validitas dilakukan di Desa Brajan dengan memberikan kuesioner kepada 30 responden. Pertanyaan pada riwayat penggunaan kontrasepsi dan riwayat menopause dinyatakan valid setelah dilakukan uji validitas menggunakan korelasi *pearson product moment* dan didapatkan rentang r hitung sebesar 0,513-0,752.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2014). Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *cronbach's alpha* dan kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* \geq konstanta 0,6 (Agus Riyanto, 2011).

. setelah dilakukan uji reabilitas di desa Brajan, didapatkan hasil uji realibilitas *cronbach's alpha* pada kuesioner ini ialah 0,879. Hasil nilai *cronbach's alpha* pada kuesioner ini \geq 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pada kuesioner hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause dikatakan reliabel.

I. Pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Langkah- langkah pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2014) adalah sebagai berikut:

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Pengecekan atau penyuntingan yang dilakukan pada data penelitian (kuisisioner) untuk mengetahui kesesuaian dan kelengkapan data yang diperoleh.

b. *Coding*

Mengkode hasil data yang diperoleh oleh peneliti, dimana koding dalam peneliti ini dilakukan dengan merubah data dari bentuk huruf menjadi bentuk angka, coding pada penelitian ini jika pertanyaan Ya = 0, tidak = 1, Pil = 1, Suntik = 2, Implant = 3.

c. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Yakni memasukkan data yang sudah diperoleh ke dalam program statistik sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan sehingga dapat dianalisis lebih lanjut oleh peneliti.

d. *Cleaning*

Pengecekan kembali yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui adanya kemungkinan terjadinya kesalahan kode atau ketidaklengkapan data untuk kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang mana analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan

persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2014). Variabel pada penelitian ini adalah penggunaan kontrasepsi hormonal meliputi jenis dan lama penggunaan kontrasepsi hormonal sebagai variabel *independent* dan usia menopause sebagai variabel *dependent* yang akan disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan variabel bebas (penggunaan kontrasepsi hormonal) terhadap variabel terikat (usia menopause). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kategorik dan numerik. Untuk data kategorik dan kategorik uji bivariat menggunakan *chi square* dan untuk data kategorik dan numerik uji bivariat menggunakan uji spearman dengan syarat data terdistribusi normal, jika data terdistribusi tidak normal maka akan menggunakan uji alternatif non parametrik (korelasi pearson). Untuk menentukan data terdistribusi normal akan dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Data dikatakan normal jika nilai $p > 0.05$. Pada uji pearson dikatakan terdapat hubungan jika nilai r hitung lebih dari r tabel (0.4) dengan nilai $p < 0.05$, Sedangkan untuk uji *chi square*, dinyatakan terdapat hubungan jika nilai $p < 0,05$ (Dahlan, 2011).

J. Etika Penelitian

Prinsip etik yang digunakan pada penelitian ini berupa prinsip *autonomy, confidentiality, non maleffidence, beneficence* dan *justice*

1. Prinsip *Autonomy*.

Sebelum responden mengisi instrumen, peneliti menyampaikan permohonan izin untuk kesediaan responden berpartisipasi dalam penelitian ini serta menjelaskan mengenai tujuan dan maksud diadakannya penelitian ini. Selain itu peneliti juga menjelaskan kepada responden cara pengisian instrumen dan memberikan waktu kepada responden untuk mengisi intrumen dalam bentuk kuesioner.

2. Prinsip *non maleffidence*.

Penelitian ini tidak memberikan dampak yang berbahaya bagi responden karena alat intrumen yang digunakan berupa kuesioner dan penelitian ini juga tidak memberikan dampak negatif bagi karir responden karena peneliti akan menjamin kerahasiaan data dan nama dari responden.

3. Prinsip *justice*.

Peneliti memperlakukan responden dengan cara yang sama tanpa adanya diskriminasi diantara responden. Peneliti juga memberikan hak kepada responden berupa hak untuk bertanya dan mendapatkan penjelasan tentang penelitian yang dilakukan.

4. Prinsip *confidentiality*.

Kerahasiaan responden berupa privasi amupun identitas akan dijaga oleh peneliti. Peneliti menggunakan inisial untuk nama responden dan menggunakan kode untuk data yang lain.